p-ISSN: 2963-7856| e-ISSN: 2961-9890
Available online at jerkin.org/index.php/jerkin
Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
Volume 01 No. 04, April-June 2023, pp 312-316

Hubungan Akhlak Mahmudah dengan Kedisiplinan Siswa

Sukma Pratiwi[1*], Agus Ismail Yaku[2]

[1,2]Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, Jl. Mayasih No.11, Cigugur, Kec. Cigugur, Kab. Kuningan, Jawa Barat
E-mail: pratiwisukma899@gmail.com
* Corresponding Author

https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.7025

ARTICLE INFO

Article history
Received: 08 April 2023
Accepted: 15 April 2023
Published: 30 April 2023

Kata Kunci:
Akhlak Maumudah, Kedisiplinan Siswa, Proses Pembelajaran

Keywords:
Maumudah morals, student discipline, learning process

ABSTRACT

Zaman sekarang ini banyak sekali permasalahan yang dialami siswa di sekolah sebagai akibat dari lemahnya akhlak mahmudah yang dimilki oleh setiap siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan akhlak mahmudah dengan kedisiplinan siswa pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian siswa SMAN 1 Lebakwangi Kelas XI IPA 4 dengan teknik pengambilan sampel nonprobability atau sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui angket akhlak mahmudah dan kedisiplinan siswa dalam belajar. Selanjutnya data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi sederhana. Berdasarkan penelitian ditemukan : (1) akhlak mahmudah berada pada kategori tinngi yaittu dengan persentase 45,83% (11 siswa), (2) kedisiplinan siswa berada pada kategori rendah yaitu dengan persentase sebesar 42% (10 siswa) dan (3) terdapat hubungan antara akhlak mahmudah dengan kedisiplinan siswa pada saat proses pembelajaran.

Nowadays, there are many problems experienced by students at school as a result of the weak morals of mahmudah possessed by each student. This study aims to reveal the relationship of morals mahmudah with student discipline during the learning process. This research used quantitative method. The research population was students of SMAN 1 Lebakwangi Class XI IPA 4 with nonprobability sampling technique or saturated sample. Data were collected through questionnaires of morals of mahmudah and student discipline in learning. Furthermore, the data were analyzed using descriptive statistics and simple regression. Based on the research it was found: (1) morals of mahmudah are is in the high category, namely with a persentage 0f 45,83% (11 students), (2) student discipline is in the low category, namely with a persentage 0f 42% (10 students) and (3) there is a relationship between morals of mahmudah and student discipline during the learning process.

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Sukma Pratiwi, et al (2023). Hubungan Akhlak Mahmudah dengan Kedisiplinan Siswa**,** 1 (4) 312-316. https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.7025

PENDAHULUAN

Setiap Negara umumnya memiliki lembaga pendidikan formal yang wajib diikuti oleh masyarakatnya. Lembaga pendidikan ini sering dikenal dengan sebutan “Sekolah”. Dalam (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1286) pengertian sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat untuk memberi dan menerima pelajaran. Sekolah umumnya terdiri dari berbagai jenjang, mulai dari sekolah dasar untuk tingkat anak-anak, sekolah menengah untuk tingkat remaja, hingga pendidikan tinggi untuk tingkat dewasa.

Di sekolah peserta didik diajarkan berbagai ilmu pengetahuan, selain itu peserta didik diberi pelajaran tentang bagaimana bersikap, bagaimana perilaku peserta didik menghargai sesama teman ataupun gurunya, bekerjasama atau musyawarah saat proses pembelajaran dan lain sebagainya. Begitupula peserta didik dianjurkan untuk mematuhi setiap peraturan yang diterapkan oleh sekolah, seperti memakai seragam sekolah sesuai dengan jadwal yang diterapakan, mengikuti kegiatan upacara

pada hari senin, datang dan pulang tepat waktu, serta mematuhi peraturan saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada pembahasan kali ini peneliti akan membahas mengenai salah satu permasalahan yang setiap sekolah mungkin memiliki permasalan yang sama, yaitu mengenai Kedisiplinan Siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu peneliti akan menghubungkannya dengan Akhlak Mahmudah Siswa, yang memang terdapat keterkaitan antara kedua hal tersebut.

Dalam (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:358) pengertian disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). John Garmo menyatakan bahwa kedisiplinan adalah kualitas inti dari tanggung jawab pribadi, kedisiplinan diri terlihat melalui kerapian, ketepatan waktu, sikap hemat, dan lain-lain (John , 2013). Kedisiplinan merupakan hal yang begitu lekat dengan sekolah. Setiap sekolah pasti menerapkan berbagai peraturan yang harus dipatuhi oleh peserta didiknya yang bertujuan untuk membuat peserta didik disiplin, sehinggga proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan kondusif. Suasana kelas yang kondusif akan membuat peserta didik nyaman dalam belajarnya.

Menurut Ibnu Al-Jauzi (w.597 H), akhlak adalah etika yang dipilih seseorang. (Amin : 2016). Akhlak merupakan budi pekerti yang dimilki oleh setiap orang, termasuk peserta didik di sekolah. Akhlak atau lebih dikenal dengan sebutan perilaku atau sikap peserta didik di sekolah akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang ada di sekolah, termasuk kegiatan belajar mengajar di kelas.

Idealnya sebagai seorang siswa mampu menerapkan Akhlak Mahmudah yang dimilkinya serta dapat menghargai guru saat proses pembelajaran berlangsung dan tidak membolos. Sehingga akhlak Mahmudah pada seorang siswa akan membantu mengembangkan kedisiplinan proses pembelajaran di kelas. Bertitik tolak dari uraian tersebut, menarik lebih lanjut untuk dikaji bagaimana hubungan akhlak mahmudah dengan kedisiplinan siswa pada saat proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian Siswa sman 1 Lebakwangi Kelas XI IPA 4 sebanyak 24 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Nonprobability atau Sampel Jenuh. Data dikumpulkan dengan kuesioner dengan Skala Likert. Data dianalisis dengan Product Moment Correlation Karl Person. Lokasi penelitian yaitu di SMAN 1 Lebakwangi, Kecamatan Lebakwangi, Kabupateen Kuningan.

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan uji coba terlebih dahulu pada angket yang akan di sebarluaskan. Proses uji coba dilaksnakan pada tempat yang sama yaitu SMAN 1 Lebakwangi, namun pada kelas yang berbeda, yaitu kelas XI IPA 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Akhlak Mahmudah

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan akhlak mahmudah siswa SMAN 1 Leebakwangi kelas XI IPA 4 dalam belajar, seperti tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Akhlak Mahmudah Siswa di kelas XI IPAS 4 SMAN 1 Lebakwangi

Kategori	Interval kelas	F	%
Sangat tinggi	> 67,63	3	12,5
Tinggi	58,08 - 67,63	11	45,8
Rendah	48,53 - 58,08	7	29,2
Sangat rendah	< 48,53	3	12,5
Jumlah		**24**	**100**

Berdasarkan Tabel 1 diatas, diperoleh informasi bahwa jumlah yang diperoleh interval nilai <48,53 adalah 3 siswa mencapai 12,5 %, 48,53 – 58,08 adalah 7 siswa mencapai 29,2 %, 58,08 – 67,63 adalah 11 siswa mencapai 45,8 %, dan > 67,63 adalah 3 siswa mencapai 12,5 %. Maka dapat dipahami bahwa akhlak mahmudah siswa kelas XI IPA 4 SMAN 1 Lebakwangi adalah tinggi.

Deskripsi Data Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan kedisiplinan siswa SMAN 1 Lebakwangi kelas XI IPA 4, seperti tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kedisiplinan Belajar Siswa di kelas XI IPAS 4 SMAN 1 Lebakwangi

Kategori	Interval kelas	f	%
Sangat tinggi	> 69,69	3	13
Tinggi	60,58 - 69,69	9	38
Rendah	51,47 - 60,58	10	42
Sangat rendah	< 51,47	2	8
Jumlah		**24**	**100**

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah yang diperoleh interval nilai < 51,47 adalah 2 siswa mencapai 8 %, 51,47 – 60,58 adalah 10 siswa mencapai 42 %, 60,58 – 69,69 adalah 9 siswa mencapai 38 %, dan > 69,69 adalah 3 siswa mecapai 13 %. Maka dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas XI IPA 4 SMAN 1 Lebakwangi adalah sedang.

Hubungan Akhlak Mahmudah dengan Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil hipotesis penelitian terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hubungan Akhlak Mahmudah dengan Kedisiplinan Siswa

Correlations

		Akhlak Mahmudah	Kedisiplinan Siswa
Akhlak Mahmudah	Pearson Correlation	1	.738**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	24	24
Kedisiplinan Siswa	Pearson Correlation	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	24	24

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitung menunjukkan koofesien korelasi dari akhlak mahmudah dengan kedsiplinan siswa, yaitu rxy 0,738 dengan P sebesar 0,000 (p<0,05). Nilai rxy positif menunjukan arah hubungan kedua variabel positif yang angat signifikan antara akhlak mahmudah dengan kedisiplinan siswa, begitupula sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, dapat disimpulkan hasil penelitian dalam bentuk tabel hubunan akhlak mahmudah dengan kedisiplinan siswa di SMAN 1 LeBAKWANGI Kelas XI IPA 4 seperti berikut:

Tabel 4. Hubungan Akhlak Mahmudah dengan Kedisiplinan

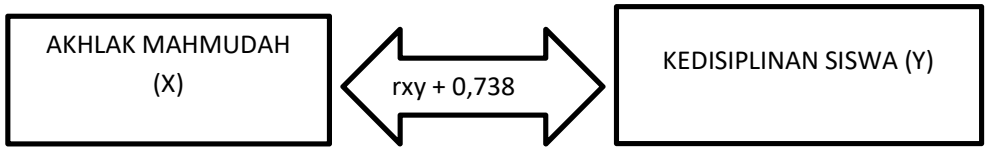

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebagian besar siswa SMAN 1 Lebakwangi Kelas XI IPA 4 memiliki akhlak mahmudah dalam belajar. Kemudian akhlak mahmudah berhubungan positif dan signifikan dengan kedisiplin siswa dalam belajar, sebesar 0.738. Pada bagian berikut, akan dijelaskan pembahasan variabel yang dikaji dalam penelitian.

Gambaran Akhlak Mahmudah Siswa kelas XI IPA 4 SMAN 1 Lebakwangi

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan akhlak mahmudah siswa berada dalam kategori cukup tinggi. Hal ini berarti kontrol diri siswa masih perlu pengembangan untuk lebih baik dalam meningkatkan disiplin siswa.

Copyright © 2023, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)

Kondisi akhlak mahmudah siswa yang cukup tinggi perlu untuk terus dipertahankan, dikembangkan, dan ditingkatkan dalam meneningkatkan disiplin siswa dalam belajar, demikian juga dengan kondisi aklhlak mahmudah siswa yang masih sedang perlu upaya peningkatan.

Gambaran Kedisiplinan Siswa Kelas XI IPA 4 SMAN 1 Lebakwangi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebagian besar siswa SMK Kota padang memiliki disiplin belajar yang sedang. Menurut Bistak Sirait (2008:11), menyatakan bahwa tujuan utama dari sebuah sikap kedisiplinan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu mengontrol dirinya sendiri. Selain itu juga, supa anak dapat melakukan aktivitas dengan terarah, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hubungan Akhlak Mahmudah dengan Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hubungan antara kontrol diri dengan disiplin belajar siswa Kelas SMAN 1 Lebakwangi. Akhlak yang baik dalam diri siswa akan membangun ketertiban, ketaatan terhadap kedisiplinan belajar, karena akhlak yang baik dan kedisiplinan belajar mempunyai hubungan yang erat. Dalam kegiatan pembelajarn di kelas, akhlak mahmudah menciptakan kelangsungan pembelajaran menjadi tertib, teratur dan disipin, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kondusif. Jadi kuat lemahnya kedisiplinan siswa pada proses pembelajaran akan ditentukan oleh kuat lemahnya akhlak mahmudah yang dimilki siswa di sekolah.

Akhlak mahmudah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan kedisiplinan siswa pada proses pembelajaran. Menurut Prijodarminto (Maulana : 2021), dalam bukunya "Disiplin Kiat Menuju Sukses" disiplin didefinisikan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan, atau ketertiban. Akhlak mahmudah sangat penting perannya untuk mencapai kedisiplinan siswa yang tinggi dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasrkan hasil penelitian dan pembahasan tentang ubungan akhlak mahmudah dengan kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran di kelas XI ipa 4 SMAN 1 Lebakwangi dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Akhlak Mahmudah siswa kelas XI IPA 4 SMAN 1 Lebakwangi dalam kriteria tinggi. Hal ini dapat diketahui dari 24 siswa yang menjadi sampel penelitian dan telah dihitung menggunakan rumus perhitungan interval, terdapat 3 siswa yang menjawab dengan kategori sangat rendah (12,5%), sebayak 7 siswa yang menjawab dengan kategori rendah (29,17%), sebanyak 11 siswa yang menjawab dengan kategori tinggi (45,83%), serta hanya 3 siswa yang menjawab dengan kategori sangat tinggi (12,5%). Maka dapat diketahui bahwa akhlak mahmudah siswa kelas XI IPA 4 SMAN 1 Lebakwangi cukup tinggi. Maka dapat diketahu bahwa akhlak mahmudah siswa cukup tinggi. 2) Kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran di kelas XI IPA 4 SMAN 1 Lebakwangi dalam kriteria sedang. Hal ini dapat diketahui bahwa 24 siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat ada 2 siswa yang menjawab dengan kategori sangat rendah (8%), kemudian 10 siswa menjawab dengan kategori rendah (42%), selain itu terdapat 9 siswa yang menjawab dengan kategori tinggi (38%), serta hanya 3 siswa yang menjawab dengan kategori sangat tinggi (13%). Maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran di kelas XI IPA 4 SMAN 1 Lebakwangi sedang atau bisa dikatakan seimbang. 3) Hubungan antara akhlak mahmudah denga kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran di kelas XI IPA 4 SMAN 1 Lebakwangi, Kecamatan Lebakwangi, Kabupaten Kuningan , Tahun Ajaran 2022/2023, terlihat dari data yang menunjukan r_{hitung} (0,742) lebih besar dari r_{tabel} (0,404) pada taraf signifikan 5%, atau dapat diformulasikan sebagai r_{hitung} (0,742) > r_{tabel} (0,404), jika dilihat dari tabel interpretasi "r" Product Moment r_{hitung} (0,742) terletak pada titik 0,60-0,799, maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang kuat dan tinggi atau hubungan yang signifikan.

Hasil ini menunjukan bahwa rendahnya akhlak mahmudah siswa akan mengganggu kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran, begitupula sebaliknya dengan tingginya akhlak mahmudah siswa maka akan memperlancar kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran menjadi tinggi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

Abd Al-Mutasim Al-Ibad. Syarh Sunan Abi Dawud Juz 27.

Al-Gazali. Ihya Ulumuddin Juz 1. Beirut: Dar Al-Ma'rifah.

Al-Quran dan Terjemahan.

Amin, Syamsul Munir. (2016). Ilmu Akhlak. 1st ed. ed. Dhia Ulmilla. Jakarta: Amzah.

Anwar, R. (2010). Akhlak Tasawuf. 10th ed. ed. Maman Abd Djaliel. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Anwar, R., & Saehudin. (2016). Akhlak Tasawuf. Bandung: Pustaka Setia.

Bistak,Sirait.(2008).http://oreniffmilano.wordpress.com/2009/04/03/pengaruhdisiplinbelajar-lingkungan-keluarga-sekolah-terhadap-prestasi-belajar-siswa.

Fahhrurrozi., Firman., & Ibrahim, I. (2018). Hubungan Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Dalam Belajar. Jurnal Neo Konseling. 1(1)

Hidayatulloh, M. Furqon. (2010). Pendidikan Karakter. Membangun Peradaban Bangsa, Surakarta: Yuma Pressindo.

Husaini. (2021). Pembelajaran Materi Pendidikan Akhlak. pertama. ed. Syahrizal. Medan: CV. Pusdikara Mitra Jaya.

Ibrahim., Andi., dkk. (2018). METODOLOGI PENELITIAN. 1st ed. ed. Ilyas Ismail. Gunadarma Ilmu.

John, G. (2013). Pengembangan Karakter Untuk Anak. Jakarta: Kesaint Blanc.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008)

Mahdi. (2018). "Penerapan Reward and Punisment Untuk Meningkatkan Disiplin Waktu Kehadiran Guru dan Waktu Melaksanakan Pembelajaran di SMA Negeri 2 IDI Kabupaten Aceh Timur Tahun 2017."Jurnal Media Inovasi dan Edukasi 04(15).

Maulana, F. (2021). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Motivasi Dan Kedisiplinan Belajar Di SMP Plus Ar-Rahman Kedisri (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Mulianto., Sindu., dkk. (2006). Paduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah. Jakarta: Elex Media Komputindo

Mulyadi, Seto. (2007). Refolusi Berfikir. Bandung: Kalfa.

Putri, Dwinda. (2020). Kematangan Emosional Terhadap Siswa Disiplin Di Sekolah. Psikologi Konseling, 17(2), 733-746

Rayamangsi. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Kedisiplinan. Jurnal Al-Ibrah, 7(2)

Shindi, N., Sofiatun, N., dkk. (2019). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Akhlak Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa (Kelas IV,V,VI) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 003 Pulau Jambu Cerenti. Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam, 1(1)

Sobri, M. (2020). Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar. 1.ed. Guepedia?FZ. Bogor: GuEpeda

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif DAN R&D. 19th ed. Bandar Lampung: Alfabeta CV.

Sugiyono. (2017). Statisitika Untuk Penelitian. 28th ed. Bandung: Alfabeta.

Sulfemi, Wahyu. B. (2018). Pengaruh Disiplin Ibadah Shalat Lingkungan Sekolah dan Intelegensi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan 16(2).

Taufik., Ahmad., & Akip, M. (2021). Pembentukan Karakter Disiplin Bagi Siswa. Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 11(2)

Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI (2007). Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. Bandung: Imperial Bhakti Utama.

Copyright © 2023, Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan
ISSN 2963-7856 (print), ISSN 2961-9890 (online)